

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap kesepuluh informan tentang pemanfaatan air Sungai Way Kuripan di Kelurahan Gedung Pakuon, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Alasan warga Kelurahan Gedung Pakuon dalam memanfaatkan air Sungai Way Kuripan adalah karena sebagian besar informan tidak memiliki aliran PAM di rumah mereka masing-masing. Sebagian informan ada yang memanfaatkan fasilitas air bersih milik tetangga yang menggunakan PAM dengan bayaran tertentu sesuai kebutuhan. Selain itu beberapa informan yang memiliki sumur pompa jarang memanfaatkannya untuk mencuci dikarenakan air sumur berwarna kuning.
2. Kegiatan yang sebagian besar dilakukan para warga pengguna air sungai adalah mandi, mencuci, dan kakus. Namun tidak semua informan mandi dan buang air di sungai karena mereka ada yang memiliki sumur dan WC pribadi di rumah. Sebagian besar informan memang sudah terbiasa membuang sampah ke sungai, tetapi kebiasaan mereka dalam memanfaatkan sungai ini tidak pernah mengganggu kenyamanan dengan warga lain yang tidak menggunakan air sungai.

3. Setelah sekian lama menggunakan air Sungai Way Kuripan, sebagian besar informan mengaku tidak pernah melakukan kegiatan apapun untuk menjaga kebersihan sungai. Para informan berharap kepada pemerintah setempat untuk dapat membantu serta menggerakkan warga untuk dapat bersama-sama membersihkan sungai. Seluruh informan pun berharap pemerintah dapat memfasilitasi mereka air bersih dengan biaya yang terjangkau.

4. Pemanfaatan air Sungai Way Kuripan yang dilakukan lebih dari dua puluh tahun oleh warga yang tinggal di sekitarnya tidak terlepas dari kemiskinan. Penelitian ini melihat kemiskinan yang terjadi berupa kemiskinan pengetahuan. Kemiskinan pengetahuan dilihat secara holistik (menyeluruh) yang meliputi segala aspek antara lain aspek budaya, ekonomi, sosial, maupun politik. Terkait dengan teori kemiskinan kota, hasil penelitian ini cenderung ke arah Teori Neo-Liberal. Teori Neo-Liberal merupakan teori yang menganggap bahwa kemiskinan merupakan masalah individu yang bersangkutan.

5. Sosiologi lingkungan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang hubungan manusia dengan lingkungan. Hubungan antara manusia dengan lingkungan terjadi hubungan yang timbal balik, selain itu sosiologi lingkungan juga mengkaji tentang bagaimana pengaruh lingkungan terhadap kehidupan manusia begitu juga sebaliknya. Hubungan antara manusia

dengan lingkungan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kebudayaan manusia itu sendiri.

6. Penelitian ini cenderung mengarah pada pendekatan Etnoekologi. Pendekatan Etnoekologi menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungannya memang saling mempengaruhi, tetapi dalam penelitian ini manusia cenderung lebih dominan dalam mempengaruhi lingkungannya. Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk yang aktif dan kreatif sehingga warga pengguna air Sungai Way Kuripan merubah lingkungannya dalam hal ini Sungai Kuripan sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

6.2 Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu kesadaran bagi warga pengguna air sungai terhadap pentingnya menjaga kebersihan Sungai Way Kuripan karena usaha dari mereka maka hasilnya pun untuk mereka sendiri.
2. Perlunya sikap saling peduli antar warga khususnya pengguna air Sungai Way Kuripan agar masing-masing tidak saling menyalahkan dalam hal membuang sampah ke sungai. Karena menjaga kebersihan sungai merupakan tanggung jawab bersama.
3. Kepada warga yang memiliki PAM agar tidak memanfaatkan kesempatan untuk mengambil keuntungan yang besar dari warga yang memang membutuhkan air bersih.

4. Perlu kesadaran warga untuk sama-sama bertanggung jawab menjaga fasilitas umum yang memang sudah tersedia seperti WC umum.

5. Kepada pemerintah setempat untuk dapat lebih memperhatikan warganya dan mencari tahu apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh mereka khususnya pengguna air Sungai Way Kuripan.